

SKRIPSI

KREATIVITAS, SIKAP TERHADAP KEWIRAUSAHAAN, ORIENTASI
KEWIRAUSAHAAN UNTUK MEMPREDIKSI NIAT BERWIRAUSAHA
PADA MAHASISWA UNIVERSITAS TARUMANAGARA



DIAJUKAN OLEH :

NAMA : JESSLYN NATASHA HALIM

NIM : 115169108

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI

PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2021

SURAT PERNYATAAN TIDAK PELAGIAT



FR.FE-4.7-RO

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama mahasiswa : Jesslyn Natasha Halim
NPM (Nomor Pokok Mahasiswa) : 115169108
Program Studi : SI Manajemen
Alamat : ██████████
Telp. : _____
HP: ██████████

Dengan ini saya menyatakan, apabila dalam pembuatan skripsi ternyata saya:

1. Melakukan plagiat/ menyontek;
2. Mengutip tanpa menyebut sumbernya;
3. Menggunakan data fiktif atau memanipulasi data;
4. Melakukan riset perusahaan fiktif (hal ini Jurusan Akuntansi/Manajemen dapat konfirmasi langsung ke perusahaan terkait sesuai dengan surat risetnya).

Saya bersedia dikenakan sanksi berupa pembatalan skripsi dan diskors maksimal 2 (dua) semester. Kemudian apabila hal di atas terbukti setelah lulus ujian skripsi/komprehensif saya bersedia dinyatakan batal skripsi dan kelulusannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 13 Januari 2021



Jesslyn Natasha Halim

(Nama)

Catatan:

1. Asli dikembalikan ke jurusan Akuntansi/Manajemen dan difotocopy untuk mahasiswa yang bersangkutan.
2. Harap disertakan pada skripsi sebelum maupun setelah lulus ujian dan revisi.

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

JAKARTA

HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : Jesslyn Natasha Halim
NIM : 115169108
PROGRAM/JURUSAN : S1/MANAJEMEN
KONSENTRASI : Kewirausahaan
JUDUL SKRIPSI : KREATIVITAS, SIKAP TERHADAP
KEWIRAUSAHAAN,ORIENTASI
KEWIRAUSAHAAN UNTUK MEMPREDIKSI
NIAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA
UNIVERSITAS TARUMANAGARA

Jakarta, 18 Januari 2021

Pembimbing,



(Kartika Nuringsih, S.E., M.Si.)

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : JESSLYN NATASHA HALIM
NIM : 115169108
Program Studi : S1 MANAJEMEN

Judul Skripsi

Pengaruh kreativitas, sikap terhadap kewirausahaan, dan orientasi kewirausahaan terhadap niat berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Tarumanagara.

Telah diuji pada Ujian Skripsi dan Komprehensif dan dinyatakan lulus, dengan tim penguji yang terdiri atas:

1. Ketua : Hetty Karunia Tunjungsari S.E.,M.Si,Dr.
2. Anggota : Mei Ie, S.E.,M.M.
Kartika Nuringsih, S.E., M.Si

Jakarta,

Pembimbing



(Kartika Nuringsih, S.E., M.Si.)

ABSTRACT

TARUMANAGARA UNIVERSITY

ECONOMICS AND BUSINESS FACULTY

JAKARTA

(A) Jesslyn Natasha Halim (115169108)

(B) *CREATIVITY, ATTITUDES TOWARDS ENTREPRENEURSHIP, ENTREPRENEURIAL ORIENTATION TO PREDICT ENTREPRENEURIAL INTENTION IN TARUMANAGARA UNIVERSITY STUDENTS*

(C) *87 pages, 2021*

(D) *Entrepreneurial Management*

(E) *Abstract : The purpose of this study was to determine the effect of creativity, attitudes towards entrepreneurship, entrepreneurial orientation on entrepreneurial intentions of Tarumanagara University students in Jakarta. The samples used in this research were 100 respondents who were students of Tarumanagara University in Jakarta and use technique for judgemental sampling choosing the respondents. This research uses Smart Partial Least Square (PLS) software version 3.0 as a data analysis method. The results of this research indicates that attitude towards entrepreneurship and entrepreneurial orientation affects the entrepreneurial intention, while the creativity does not affect the entrepreneurial intention.*

(F) *Keywords : Creativity, attitudes towards entrepreneurship, entrepreneurial orientation, entrepreneurial intention*

(G) *References (1928-2019)*

(H) Kartika Nuringsih, S.E., M.Si.

ABSTRAK

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

JAKARTA

(A) Jesslyn Natasha Halim (115169108)

(B) KREATIVITAS, SIKAP TERHADAP KEWIRAUSAHAAN, ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN UNTUK MEMPREDIKSI NIAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA UNIVERSITAS TARUMANAGARA

(C) 87 halaman, 2021

(D) Manajemen Kewirausahaan

(E) Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kreativitas, sikap terhadap kewirausahaan, dan orientasi kewirausahaan terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Tarumanagara di Jakarta. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 responden yang merupakan mahasiswa/I Universitas Tarumanagara di Jakarta dan teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah *judgemental sampling*. Penelitian ini menggunakan *Software Smart Partial Least Square (PLS)* versi 3.0 sebagai metode analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap terhadap kewirausahaan dan orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap niat berwirausaha, sedangkan kreativitas tidak memiliki pengaruh terhadap niat berwirausaha.

(F) Kata Kunci : Kreativitas, sikap terhadap kewirausahaan, orientasi kewirausahaan, niat berwirausaha

(G) Daftar Pustaka (1928-2019)

(H) Kartika Nuringsih, S.E., M.Si.

Kolose 3 : 23

Apa pun juga yang kamu perbuat,
perbuatlah dengan segenap hatimu
seperti untuk Tuhan dan
bukan untuk manusia

Karya sederhana ini kupersembahkan untuk:

Papa Mama yang tercinta,

Kakak yang saya sayangi

Dan seluruh teman-teman yang saya kasihi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya dengan penuh cinta kasih yang senantiasa menyertai saya dalam pembuatan skripsi ini untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Penyelesaian penyusunan penelitian ini juga tidak terlepas dari kontribusi berbagai pihak. Terkait dengan itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya atas bimbingan, dorongan dan juga semangat kepada penulis, sehingga skripsi itu dapat terwujud, yaitu kepada yang terhormat:

1. Ibu Kartika Nuringsih, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing saya yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaganya untuk selalu memberikan bimbingan, pengarahan, serta motivasi yang bermanfaat bagi penyusunan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Keni, S.E., M.M. selaku Kepala Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Bapak Frangky Selamat, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Tarumanagara.
5. Seluruh dosen, asisten dosen, staf pengajar, staf administrasi, dan staf perpustakaan maupun seluruh karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah mengajar dan memberikan ilmu yang bermanfaat selama perkuliahan berlangsung.
6. Kepada Papa dan Mama saya yang telah memberikan doa, semangat, motivasi, dan dukungan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

7. Kepada seluruh keluarga besar saya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu yang turut memberikan doa, semangat, motivasi, dan dukungan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Kepada Yustinus Harianto yang menemani saya memberikan semangat, dukungan dan motivasi kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada sahabat terkasih saya Audrey , Winny, Stella Amadea, Ruth, dan teman – teman lainnya yang telah memberikan dukungan, hiburan dan doa pada saat membahas skripsi ini.
10. Kepada kaka rohani saya ko Setiawan dan ci Bellinda yang selalu mendoakan dan memberika semangat.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca yang sifatnya untuk memperbaiki skripsi ini akan sangat membantu bagi penulis. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

DAFTAR ISI

| | |
|-------------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| SURAT PENYATAAN TIDAK PELAGIAT..... | ii |
| SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI | iii |
| SURAT PENGESAHAN SKRIPSI | iv |
| ABSTRAK..... | v |
| ABSTRACT..... | vi |
| HALAMAN MOTTO | vii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | viii |
| KATA PENGANTAR..... | ix |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah | 7 |
| 1.3 Pembatasan Masalah | 7 |
| 1.4 Perumusan Masalah..... | 8 |
| 1.5 Tujuan..... | 8 |
| 1.6 Manfaat..... | 9 |

| | |
|---|----|
| BAB II LANDASAN TEORI..... | 10 |
| 2.1 Gambaran Umum Teori..... | 10 |
| 2.2 Definisi Konseptual Variabel..... | 12 |
| 2.3 Keterkaitan Antar Variabel..... | 17 |
| 2.4 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis | 19 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | 22 |
| 3.1 Desain Penelitian..... | 22 |
| 3.2 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel..... | 23 |
| 3.3 Ukuran Sampel..... | 24 |
| 3.4 Operasional Variabel dan Instrumen..... | 24 |
| 3.5 Analisis Validitas dan Reliabilitas | 31 |
| 3.6 Analisis Data..... | 39 |
| | |
| BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN | 43 |
| 4.1 Deskripsi Subyek Penelitian | 43 |
| 4.2 Deskripsi Obyek Penelitian..... | 45 |
| 4.3 Hasil Analisis Data..... | 51 |
| 4.4 Pembahasan..... | 51 |
| | |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... | 60 |
| 5.1 Kesimpulan | 60 |

| | |
|----------------------------|----|
| 5.2 Keterbatasan | 61 |
| 5.3 Saran | 61 |
| DAFTAR PUSTAKA | 63 |
| LAMPIRAN | 71 |
| SURAT PERNYATAAN..... | 85 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | 87 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| 3.1 Skala Likert..... | 25 |
| 3.2 Operasional Variabel Kreativitas | 26 |
| 3.3 Operasional Variabel Sikap Terhadap Kewirausahaan | 27 |
| 3.4 Operasional Variabel Orientasi Kewirausahaan | 29 |
| 3.5 Operasional Variabel Niat Berwirausaha sebelum..... | 30 |
| 3.6 Hasil Uji <i>Outer Loading</i> 100 Responden | 32 |
| 3.7 Hasil Uji <i>Outer Loading</i> 100 Responden | 33 |
| 3.8 Hasil Uji <i>Average Variance Extracted (AVE)</i> | 35 |
| 3.9 Hasil Uji <i>Cross Loading</i> | 35 |
| 3.10 Hasil Uji <i>Fornell-Lacker</i> | 37 |
| 3.11 Hasil Uji Realibilitas Terhadap 100 Responden..... | 38 |
| 4.1 Objek Penelitian Kreativitas | 46 |
| 4.2 Objek Penelitian Sikap Terhadap Kewirausahaan | 47 |
| 4.3 Objek Penelitian Orientasi Kewirausahaan | 49 |
| 4.4 Objek penelitian Niat Berwirausaha..... | 50 |
| 4.5 Hasil Uji <i>Koefisien Determin</i> | 51 |
| 4.6 Hasil Uji <i>F-Square</i> | 52 |
| 4.7 Hasil Uji <i>Q-Square</i> | 53 |
| 4.8 Hasil Uji <i>Average Variance Extracted (AVE)</i> | 54 |
| 4.9 Hasil Uji <i>Path Coefisience</i> | 55 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| 2.1 <i>Theory Of Planned Behavior</i> | 11 |
| 2.2 Model Penelitian..... | 21 |
| 3.1 Diagram <i>Loading Factor</i> | 34 |
| 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin..... | 43 |
| 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia | 44 |
| 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Konsentrasi | 45 |
| 4.4 Diagram <i>Bootstraping</i> | 57 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran 1: Kuisisioner..... | 71 |
| Lampiran 2: Data Hasil Kuesioner..... | 76 |
| Lampiran 3: Hasil Pengujian <i>Outer Model</i> | 81 |
| Lampiran 4: Hasil Pengujian <i>Inner Model</i> | 83 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. PERMASALAHAN

1. Latar Belakang Masalah

Banyak pengangguran dan rendahnya tingkat wirausaha di Indonesia terjadi lantaran belum ada dukungan dari pemerintah maupun swasta. Beberapa faktor yang menjadi alasan adalah pola berpikir dari masyarakat yang cenderung lebih mencari pekerjaan dan terkendala dalam persoalan modal. Menjadi seorang wirausaha harus memiliki keberanian untuk keluar dari zona nyaman dan diharuskan untuk berpikir kreatif dan inovatif. Menurut menteri perdagangan Enggartiaso Lukita pada Oktober 2018 mengatakan tingkat kewirausahaan Indonesia masih rendah dan hanya menduduki peringkat 94 dari 137 negara. Di Negara maju rata-rata 14 persen dari jumlah total penduduknya adalah *entrepreneur* sedangkan di Indonesia tingkat *entrepreneur* hanya berjumlah 3,1 persen. Ia juga mengatakan salah satu penyebab rendahnya tingkat *entrepreneur* di Indonesia karena system pendidikan yang kurang mendorong mahasiswa untuk berkembang menjadi seorang *entrepreneur*. Seorang *entrepreneur* saat ini masih di pandang sebelah mata oleh masyarakat. Berwirausaha dianggap sebuah profesi yang kurang menjanjikan dan perlu waktu lama untuk bisa menjadi seorang *entrepreneur* yang sukses. Saat ini masih banyak lulusan sarjana melamar menjadi karyawan swasta dan PNS (Pegawai Negeri Sipil) dibandingkan memanfaatkan dan menerapkan ilmu pengetahuannya yang diperoleh dari kuliah untuk menciptakan lapangan kerja baru, minimal untuk dirinya sendiri. *Entrepreneurship* patut

didorong karena memiliki potensi besar, karena Indonesia dengan bonus demografi dan kekayaan alam, bisa mengembangkan diri menjadi suatu komunitas *entrepreneurship*. Adapun Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) berdasarkan data resmi dari Badan Pusat Statistik (BPS) mencapai 7,05 juta orang per Agustus 2019. Data Global *Entrepreneurship* Index, Indonesia menempati peringkat 94 dunia dari 137 negara. Indonesia menempati peringkat 94 sedangkan posisi ini jauh di bawah Negara ASEAN lainnya seperti Singapura, Malaysia, Thailand, dan Filipina yang masing-masing menempati peringkat 27, 58, 71, dan 84. Hal ini masih menunjukkan bahwa Tingkat wirausaha di Indonesia masih rendah. Jumlah pengangguran di Indonesia dari tahun ke tahun terus meningkat, hal ini disebabkan karena sedikitnya lapangan pekerjaan sedangkan jumlah lulusan perguruan tinggi selalu bertambah. Kondisi tersebut diperparah lagi dengan adanya (Pemutusan Hubungan Kerja) PHK dari beberapa perusahaan yang mengalami kebangkrutan. Masalah ini sebenarnya dapat diatasi apabila Negara mampu menyediakan lapangan kerja sebanyak mungkin. Namun hal ini tidak dapat terealisasi dengan cepat, karena banyaknya kendala baik dari segi ekonomi maupun sumber daya manusia itu sendiri.

Pada saat di bangku sekolah merupakan tempat dimana seseorang belajar menjadi seorang *entrepreneur* demikian pula perguruan tinggi menjadi peluang bagi mahasiswa-mahasiswi untuk belajar mengenai jiwa kewirausahaan sekaligus melakukan praktik-praktik kewirausahaan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara menjadi salah satu tempat untuk meningkatkan kemauan mahasiswa dan mahasiswinya untuk menjadi seorang *entrepreneur*. Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara kewirausahaan menjadi salah satu konsentrasi pilihan yang ditawarkan untuk mendorong terciptanya seorang wirausahawan yang baru. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas

Tarumanagara menyelenggarakan sebuah program yang dinamakan *Entrepreneur Week* sebagai salah satu kegiatan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis untuk memperkenalkan produk dari *Bussines Plan* yang sudah dibuat agar berani berwirausaha. Karena pendidikan yang ditawarkan oleh Universitas sangat mempengaruhi pemilihan karir mahasiswanya, Universitas dapat dilihat sebagai salah sumber yang potensial dan merupakan program mendukung mahasiswa untuk berani mencoba sesuatu yang sebelumnya belum pernah dilakukan. Pendidikan juga merupaka factor pendukung dalam berwirausaha

Menurut *The States of Entrepreneurship Education in America*, 42 negara bagian sekarang memiliki standar K-12, pedoman, atau keahlian dalam pendidikan kewirausahaan, meningkat dari 19 pada tahun 2009. Selain itu, jumlah negara bagian yang mensyaratkan kursus pendidikan kewirausahaan yang ditawarkan di sekolah menengah telah meningkat dari lima hingga 18 selama periode yang sama. Faktor yang sebelumnya tidak dipertimbangkan dalam model berbasis niat adalah kreativitas. Namun kewirausahaan dan perilaku inovatif telah lama dikaitkan dengan kreativitas (Amabile, 1996; Nystrom, 1993), Menurut Nanda (2015) inovasi merupakan keinginan seorang wirausaha untuk dapat menciptakan dan menghasilkan sebuah ide baru, dan mencoba sesuatu hal baru yang berbeda dari yang sudah pernah ada, serta berani mengadopsi ide baru atau metode baru untuk diterapkan di bisnis, lalu menerapkan inovasi dalam bisnis. Sebuah Riset mengenai perilaku berwirausaha berkembang dari berbagai perspektif yaitu mulai dari perpektif ekonomi, psikologi, dan sosiologi. Berbagai model juga dikembangkan dalam penelitian perilaku. Perbedaan dasar model yang mengacu pada *Theory of Planned Behavior* dengan model lainnya, model *Theory of Planned Behavior* dianggap lebih baik dan kompleks dalam menjelaskan perilaku berwirausaha. Hasil riset dan model riset terdahulu menyajikan

kesimpulan yang belum tentu sesuai dengan kondisi dan situasi pada saat ini di Indonesia. Masalah tersebut lebih mendorong penulis mencermati perilaku berwirausaha pada mahasiswa dan dapatkah sikap terhadap kewirausahaan dapat memprediksi niat berwirausaha. Terkait dengan Orientasi kewirausahaan Schumpeter (1928) menghubungkan peran wirausahawan dengan penghancuran kreatif dengan mengubah sistem produksi yang ada. Kirzner (1978) dalam teorinya tentang kewirausahaan menyimpulkan bahwa wirausahawan adalah kekuatan pendorong di pasar karena perannya dalam menemukan peluang yang tidak terpakai di pasar, dan perilaku kompetitif wirausahawan bersifat operasional dalam memulihkan keseimbangan Drucker (1985) menggambarkan wirausahawan sebagai individu yang memanfaatkan peluang yang diciptakan oleh perubahan. Wirausaha inovatif yang dijelaskan oleh Schumpeter lebih terkait dengan memperkenalkan ide bisnis kreatif yang dapat mengubah sifat pasar, sedangkan wirausaha yang dijelaskan oleh Kirzner lebih merupakan pencari peluang yang mampu melihat celah pasar dan kesalahan yang dilakukan oleh pengusaha lain dalam situasi informasi yang tidak lengkap. Selain itu Orientasi kewirausahaan (EO) adalah orientasi strategis tingkat perusahaan yang menangkap praktik pembuatan strategi organisasi, filosofi manajerial, dan perilaku perusahaan yang bersifat kewirausahaan. Orientasi kewirausahaan telah menjadi salah satu konstruksi yang paling mapan dan diteliti dalam literatur kewirausahaan Kesamaan umum di antara konseptualisasi EO masa lalu adalah dimasukkannya inovasi, proaktif, dan pengambilan risiko sebagai aspek inti yang menentukan atau dimensi orientasi. Secara umum, para ahli teori tidak akan menyebut perusahaan sebagai wirausaha jika itu mengubah teknologi atau lini produknya hanya dengan meniru langsung pesaing sambil menolak mengambil risiko. Beberapa sikap proaktif juga penting. Orientasi kewirausahaan (*entrepreneurial orientation*) adalah

orientasi perusahaan yang memiliki prinsip pada upaya untuk mengidentifikasi dan mengeksploitasi kesempatan (Lee & Chu, 2011). kewirausahaan dan orientasi pasar merupakan orientasi yang saling melengkapi, sehingga kewirausahaan memerlukan orientasi pasar untuk menargetkan tindakan inovatifnya agar berhasil di pasar, dan orientasi pasar memerlukan kewirausahaan untuk mendapatkan tanggapan yang cepat terhadap peluang pasar. Kemajuan penting dalam pemahaman kita tentang perilaku kewirausahaan adalah orientasi kewirausahaan (EO) (Rauch et al 2009).

Temuan menunjukkan bahwa harapan dan level mahasiswa tidak memoderasi hubungan antara kepribadian proaktif dan intensi kewirausahaan. Sedangkan status pekerjaan dan efikasi diri secara signifikan memoderasi hubungan antara kepribadian proaktif dan intensi kewirausahaan sehingga mahasiswa proaktif yang bekerja akan memiliki niat lebih tinggi menjadi wirausaha daripada mereka yang tidak bekerja. Penelitian ini penting untuk dilakukan dengan adanya beberapa kesenjangan yang ditemukan pada penelitian sebelumnya. Pada penelitian-penelitian terdahulu lebih banyak mengkaji mengenai faktor yang mempengaruhi intensi kewirausahaan mahasiswa, di mana tampak variasi dari faktor yang mempengaruhi intensi kewirausahaan mahasiswa.

Dalam menjalankan sebuah usaha hal yang harus di perhatikan adalah niat berwirausaha dari seorang wirausaha untuk memulai suatu dengan komitmen yang kuat. Menurut Molaie et al. (2014), niat kewirausahaan merupakan salah satu prediktor terbesar dari perilaku kewirausahaan; Oleh karena itu, pertimbangan khusus harus diberikan untuk mengeksplorasi penyebab di balik niat berwirausaha siswa. Dari perspektif wirausahawan potensial, seperti mahasiswa, kewirausahaan dimulai dengan ide (Hayton dan Cholakova, 2012). Menurut Thompson

(2009) dan Bird (1988) niat kewirausahaan dapat disebut sebagai realisasi dan keyakinan yang disengaja dari seseorang sehubungan dengan niatnya untuk memulai usaha bisnis baru di masa depan. Niat berwirausaha juga merupakan faktor penting untuk menumbuhkan perilaku kewirausahaan, sehingga dalam pembelajaran kewirausahaan, sangat penting untuk meningkatkan niat berwirausaha Mahasiswa

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Kreativitas, Sikap terhadap Kewirausahaan, Ortientasi Kewirausahaan untuk memprediksi Niat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Universitas Tarumanagara Maka dari itu, penelitian ini berjudul **“Kreativitas, Sikap terhadap Kewirausahaan, Orientasi Kewirausahaan untuk memprediksi Niat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Universitas Tarumanagara”**

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat di lihat bahwa niat berwirausaha merupakan hal yang penting. Dari latar belakang diatas, peneliti dapat mengidentifikasi masalah yang terjadi. Dari latar belakang di atas dapat disimpulkan beberapa masalah sebagai berikut :

- a. Masih rendahnya tingkat kesadaran masyarakat Indonesia dalam berwirausaha
- b. Pola berpikir dari masyarakat yang cenderung lebih mencari pekerjaan dan terkendala dalam persoalan modal
- c. Sebuah system pendidikan yang mendorong mahasiswa untuk berkembang untuk menjadi seorang *entrepreneur*.

- d. Kreativitas memberikan pengaruh terhadap niat berwirausaha mahasiswa
- e. Sikap kewirausahaan memberikan pengaruh terhadap niat berwirausaha mahasiswa
- f. Orientasi kewirausaha memberikan pengaruh terhadap niat berwirausaha mahasiswa

3. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup penelitian, maka peneliti perlu melakukan pembatasan masalah dalam penelitian ini. Pembatasan masalah dalam penelitian ini mencakup :

- a. Variabel independen terdiri atas Orientasi , Kreativitas, Sikap terhadap kewirausahaan
- b. Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi hanya Mahasiswa Universitas Tarumanagara
- c. Pengambilan sampel dilakukan di Universitas Tarumanagara secara online dibatasi dari bulan November sampai Desember 2020

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah yaitu :

- a. Apakah Orientasi kewirausahaan dapat menjadi prediksi terhadap niat berwirausaha?
- b. Apakah kreativitas dapat menjadi prediksi terhadap niat berwirausaha?
- c. Apakah sikap terhadap kewirausahaan dapat menjadi prediksi terhadap niat berwirausaha ?

B. Tujuan dan manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan di atas, peneliti berharap agar penelitian ini dapat mempunyai tujuan sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kreativitas mempunyai pengaruh terhadap niat berwirausaha yang dimiliki Mahasiswa Universitas Tarumanaga
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh sikap kewirausahaan mempunyai pengaruh terhadap niat berwirausaha yang dimiliki Mahasiswa Universitas Tarumanaga
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh orientasi kewirausahaan mempunyai pengaruh terhadap niat berwirausaha yang dimiliki Mahasiswa Universitas Tarumanaga

2. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara luas. Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini , yaitu:

a. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan menjadi tambahan pengetahuan teoritis yaitu untuk mengetahui pengaruh dari kreativitas, sikap, dan orientasi kewirausahaan terhadap niat berwirausaha yang dimiliki mahasiswa Universitas Tarumanagara.

b. Manfaat Empiris

Penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan kontribusi bagi para Mahasiswa yang ada di Indonesia, khususnya Mahasiswa Universitas Tarumanagara agar dapat mengetahui manfaat dari Kreativitas , Sikap , dan juga Orientasi kewirausahaan dalam Niat Berwirausaha , sehingga dapat meningkatkan wawasan dan juga pengetahuan terkait dengan Kewirausahaan agar kemudian dapat meningkatkan usaha-usaha yang baru dan juga dapat menjadikan sebuah lapangan pekerjaan dan dapat berkembang dengan berwirausah

DAFTAR PUSTAKA

- Ahimbisibwe, Godwin dan Abaho Ernst. (2013). Export Entrepreneurial Orientation and Export Performance of SMEs in Uganda. *Global Advanced Research Journal of Management and Business Study*, Volume 2(1), January
- Ajzen, I. (1991), “*The theory of planned behavior*”, *Organizational Behavior & Decision Processes*, Vol. 50, pp. 179-211.
- Amabile, T.M. (1996), *Creativity in Context: Update to Social Psychology of Creativity*, Westview Press, Boulder, CO.
- Binnewies, C., Ohly, S. and Sonnentag, S. (2007), “Taking personal initiative and communicating about ideas: what is important for the creative process and for idea creativity?”, *European Journal of Work and Organizational Psychology*, Vol. 16 No. 4, pp. 432-55
- Bird, B. (1988), “Implementing entrepreneurial ideas: the case for intention”, *Academy of Management Review* , Vol. 13 No. 3, pp. 442-453.
- Dollinger, SJ, Dollinger, SMC dan Centeno, L. (2005), “Identitas dan kreativitas”, *Identitas: An International Journal of Teori dan Penelitian*, Vol. 5, pp. 315-39.
- Do Paço, A.M.F., Ferreira, J.M., Raposo, M., Rodrigues, R.G. and Dinis, A. (2011), “Behaviours and entrepreneurial intention: empirical findings about

- secondary students”, *Journal of International Entrepreneurship*, Vol. 9 No. 1, pp. 20-38.
- Douglas, E.J. and Shepherd, D.A. (2002), “*Self-employment as a career choice: attitudes, entrepreneurial intentions, and utility maximization*”, *Entrepreneurship Theory & Practice*, Vol. 26 No. 3, pp. 81-90.
- Drucker, P.F. (1985), *Innovation and Entrepreneurship: Practice and Principle*, HarperBusiness, New York, NY.
- Fatoki, O.O. (2010), “Graduate entrepreneurial intention in South Africa: motivations and obstacles”, *International Journal of Business and Management*, Vol. 5 No. 9, pp. 87-98.
- Frankel, Jack R & Norman E. Wallen. (1993). *How to design and Evaluate Research in Education*. 2nd edition. New York: McGraw hill Inc
- García-Morales, V.J., Llorens-Montes, F.J. and Verdu´-Jover, A.J. (2006), “Antecedents and consequences of organizational innovation and organizational learning in entrepreneurship”, *Industrial Management & Data Systems*, Vol. 106 Nos 1/2, pp. 21-42.
- Garson, G. D. (2016). *Partial Least Squares: Regression & Structural Equation Models*. Asheboro, NC 27205 USA: Statistical Publishing Associates.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2012). *Partial Least Square : Konsep, Teknik, dan Aplikasi SmartPLS 2.0 M3*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Giacomin, O., Janssen, F., Pruett, M., Shinnar, R.S., Llopis, F. and Toney, B. (2011), “Entrepreneurial intentions, motivations and barriers: differences among American, Asian and European students”, *International Entrepreneurship and Management Journal*, Vol. 7 No. 2, pp. 219-238.
- Gosselin Maurice, (2005). An Empirical Study of Performance Measurement in Manufacturing Firm, *International Journal of Productivity and Performance Management*, Vol. 54 No.5/6.pp.419-437
- Hair, Joseph F., G Thomas M. Hult, Christian M. Ringle, & Marko Sarstedt. (2013). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. New York: SAGE Publications.
- Hamidi, D., Wennberg, K. and Berglund, H. (2008), “Creativity in entrepreneurship education”, *Journal of Small Business and Enterprise Development*, Vol. 5 No. 2, pp. 304-320.
- Hayton, J.C. and Cholakova, M. (2012), “The role of affect in the creation and intentional pursuit of entrepreneurial ideas”, *Entrepreneurship Theory and Practice* , Vol. 36 No. 1, pp. 41-68.
- Heinonen, J. and Poikkijoki, S.-A. (2006), “An entrepreneurial-directed approach to entrepreneurship education: mission impossible?”, *The Journal of Management Development*, Vol. 25 No. 1, pp. 80-94.
- Henseler, J., Ringle, C. M., & Sinkovics, R. R. (2009). The Use of Partial Least Squares Path Modeling In International Marketing. *New Challenges to International Marketing Advances In International Marketing*, 20, 277–319.
- Kasiram, M. (2008). *Metodologi Penelitian*. Malang: UIN-Malang Pers.

- Kirkwood, J. (2007), "Memicu semangat kewirausahaan: adalah peran orang tua bermain gender?", *International Journal of Wirausaha Perilaku & Research*, Vol. 13 No 1, pp. 39-59
- Kirzner, I. (1978), *Competition and Entrepreneurship*, University of Chicago Press, Chicago, IL.
- Kolvereid, L. and Isaksen, E. (2006), "New business start-up and subsequent entry into self-employment", *Journal of Business Venturing*, Vol. 21 No. 6, pp. 866-885.
- Krueger, N.F.J., Reilly, M.D. and Carsrud, A.L. (2000), "Competing models of entrepreneurial intention", *Journal of Business Venturing*, Vol. 15, pp. 411-32.
- Lee, S.H. and Wong, P.K. (2004), "An exploratory study of technopreneurial intention: a career anchor perspective", *Journal of Business Venturing*, Vol. 19 No. 1, pp. 7-28.
- Lee, Ting Ko dan Wenyi Cu. (2011). *Entrepreneurial Orientation and Competitive Advantage: The Mediation of Resource Value and Rareness*. *African Journal of Business Management*, Volume 5 (33)
- Lumpkin, G.T. and Dess, G.G. (1996), "Clarifying the entrepreneurial orientation construct and linking it to performance", *Academy of Management Review*, Vol. 21 No. 1, pp. 135-172.
- Malhotra, N. K. (2004). *Riset Pemasaran, Pendekatan Terapan*. Edisi Bahasa Indonesia, PT. Indeks Kelompok Gramedia, Jakarta.
- Miller, D. (1983), "The correlates of entrepreneurship in three types of firms", *Management Science*, Vol. 29 No. 7, pp. 770-791.

- Molaei, R. , Zali, M.R. , Mobaraki, M.H. and Farsi, J.Y. (2014), “The impact of entrepreneurial ideas and cognitive style on students entrepreneurial intention”, *Journal of Chinese Entrepreneurship* , Vol. 6 No. 2, p. 3.
- Nanda, E. Q. (2015). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Surabaya. *Agora*, 3(1), 706-715.
- Nawawi, H. Hadari. (1983). *Metode Penelitian Deskriptif*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nazir, M. (2005). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Okta, K., Umar, N., Musadiq, A., Utami, N. and Hamidah, N.U. (2015), “The influence of organizational culture and entrepreneurial orientation on the job satisfaction, organizational commitment, and employee’s performance”, *European Journal of Business and Management*, Vol. 7 No. 2, pp. 55-67.
- Patel, Pankaj, C dan Rodney D’Souza. (2009). Leveraging Entrepreneurial Orientation to Enhance SME Export Performance. *Small Business Research Summary*, 337
- Petrone, P. (2019), “The skills companies need most in 2019 – and how to learn them”, LinkedIn Learning Blog, available at: <https://learning.linkedin.com/blog/top-skills/the-skills-companiesneed-most-in-2019-and-how-to-learn-them> (accessed 16 October 2019).
- Pulka, B.M., Rikwentishe, R. and Ibrhain, B. (2014), “Evaluation of students’ attitude towards entrepreneurship education in some selected universities in North East Nigeria”, *Global Journal of Management and Business Research*, Vol. 14 No. 8, pp. 1-8.
- Punaji, S. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan* .Jakarta Kencana.

- Rae, D. (2007), *Entrepreneurship: From Opportunity to Action*, Palgrave Macmillan, New York, NY.
- Rauch, A., Wiklund, J., Lumpkin, G.T. and Frese, M. (2009), “Entrepreneurial orientation and business performance: an assessment of past research and suggestions for the future”, *Entrepreneurship Theory and Practice*, Vol. 33 No. 3, pp. 761-787.
- Robinson, P.B., Stimpson, D.V., Huefner, J.C. and Hunt, H.K. (1991), “An attitude approach to the prediction of entrepreneurship”, *Entrepreneurship Theory & Practice*, Vol. 15 No. 4, pp. 13-31.
- Runco, M.A. and Jaeger, G.J. (2012), “The standard definition of creativity”, *Creativity Research Journal*, Vol. 24 No. 1, pp. 92-96, doi: [10.1080/10400419.2012.650092](https://doi.org/10.1080/10400419.2012.650092) (accessed 18 November 2019).
- Schumpeter, J. (1928), “The instability of capitalism”, *Economic Journal*,
- Simon, M., Stachel, C. and Covin, J.G. (2011), “The effects of entrepreneurial orientation and commitment to objectives on performance”, *New England Journal of Entrepreneurship*, Vol. 14 No. 2, pp. 9-17.
- Sugiono. (2001). *Metode Penelitian*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Tang, L. and Koveos, P.E. (2004), “Venture entrepreneurship, innovation entrepreneurship and economic growth”, *Journal of Developmental Entrepreneurship*, Vol. 3, pp. 161-71.

- Thompson, E.R. (2009), "Individual entrepreneurial intent: construct clarification and development of an internationally reliable metric", *Entrepreneurship Theory and Practice* , Vol. 33 No. 3, pp. 669-694.
- Vesper, KH dan Gartner, WB (1997), "kemajuan Mengukur dalam pendidikan kewirausahaan", *Jurnal Bisnis Mengawali*, Vol. 12, pp. 403-21.
- Wang, C.L. (2008), "Entrepreneurial orientation, learning orientation and firm performance", *Entrepreneurship Theory and Practice*, Vol. 32 No. 4, pp. 635-656.
- Wiklund, J., & Shepherd, D. (2003). Knowledge-based resources, entrepreneurial orientation, and the performance of small and medium-sized businesses. *Strategic Management Journal*, 1307-1314.
- Wiklund, J., & Shepherd, D. (2005). Entrepreneurial orientation and small business performance: A configurational approach. *Journal of Business Venturing*, 20 (1), 71-91.
- Zhou, J. and George, J.M. (2001), "When job dissatisfaction leads to creativity: encouraging the expression of voice", *Academy of Management Journal*, Vol. 44 No. 4, pp. 582-696.

